

**MODEL PEMBERDAYAAN PEMUDA BERBASIS OLAHRAGA MELALUI
TURNAMEN BOLA VOLI KOLABORATIF PADA PROGRAM KULIAH KERJA
NYATA DI NAGARI KOTO GADANG ANAM KOTO**

¹Riska Esa Putri, ² Poppy Baitul Nisa, ³Muhammad Azhim Fatullah, ⁴Sultan Adli, ⁵
Yoki Mardas, ⁶Miftahul Khair

¹ Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang (Riska Esa Putri)

² Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang (Poppy Baitul Nisa)

³ Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang (Muhammad Azhim Fatullah))

⁴ Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang (Sultan Adli)

⁵ Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang (Yoki Mardas)

⁶Dosen Pembimbing Lapangan

Email penulis: ¹riskaesaputri3@gmail.com, ²popibaitul16@gmail.com

³azhim2349@gmail.com, ⁴sultanadli177@gmail.com, ⁵yokimardas91@gmail.com,

⁶miftah@fmipa.unp.ac.id

ABSTRACT

This community service activity aimed to strengthen social engagement between university students participating in the Community Service Program (KKN) and youth in Nagari Koto Gadang Anam Koto, Tanjung Raya District, Agam Regency through the organization of a volleyball tournament as part of the sports work program. The activity was initiated to provide positive and structured activities that enhance youth participation and social interaction within the village. The implementation employed a participatory approach, with KKN students serving as the main organizing committee in collaboration with local youth throughout all stages, including planning, drawing of lots, match system arrangement, tournament execution, prize distribution, and a fun match session. The results indicated increased youth enthusiasm and participation, improved communication between students and the community, and the development of sportsmanship and solidarity. The involvement of two KKN students in the Koto Gadang village team further strengthened social bonds and collective spirit. The village team achieved second place in the tournament, contributing to higher community motivation. Therefore, a collaboratively organized volleyball tournament can serve as an effective medium for social engagement and youth empowerment within the KKN framework.

Keywords: KKN, volleyball tournament, participatory approach, social engagement, youth empowerment

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membangun pendekatan sosial antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan pemuda Nagari Koto Gadang Anam Koto, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam melalui penyelenggaraan turnamen bola voli sekaligus merealisasikan program kerja bidang keolahragaan. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menghadirkan aktivitas positif yang mampu meningkatkan interaksi sosial dan partisipasi pemuda di lingkungan nagari. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan mahasiswa KKN sebagai panitia inti yang berkolaborasi dengan pemuda setempat dalam seluruh rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pencabutan undian, penentuan system pertandingan, pelaksanaan pertandingan, hingga pembagian hadiah dan kegiatan hiburan (fun match). Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme dan partisipasi pemuda, terbangunnya komunikasi yang lebih intensif antara mahasiswa dan masyarakat, serta tumbuhnya nilai sportivitas dan kebersamaan. Keikutsertaan dua mahasiswa KKN dalam tim Kampung Koto Gadang turut memperkuat kedekatan sosial dan solidaritas. Tim Kampung Koto Gadang berhasil meraih juara II dalam turnamen tersebut, yang semakin meningkatkan semangat kolektif masyarakat. Dengan demikian, turnamen bola voli berbasis kolaborasi dapat menjadi media efektif dalam memperkuat pendekatan sosial dan pemberdayaan pemuda melalui program KKN.

Kata kunci: KKN, turnamen bola voli, partisipatif, pendekatan sosial, pemberdayaan pemuda

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam upaya membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Selain menjadi sarana pembelajaran

kontekstual bagi mahasiswa, KKN juga berperan sebagai media pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program yang dirancang berdasarkan kebutuhan lokal.

Salah satu kelompok masyarakat yang memiliki peran strategis dalam pembangunan sosial adalah pemuda. Pemuda merupakan agen perubahan yang memiliki potensi besar dalam mendorong kemajuan masyarakat melalui kreativitas, inovasi, dan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sosial. Namun demikian,

potensi tersebut memerlukan wadah yang mampu mengakomodasi partisipasi serta mendorong terbentuknya interaksi sosial yang positif. Kurangnya kegiatan yang terorganisasi dapat menyebabkan rendahnya keterlibatan pemuda dalam aktivitas kemasyarakatan dan berkurangnya ruang untuk mengembangkan kemampuan sosial maupun kepemimpinan.

Olahraga merupakan salah satu instrumen yang efektif dalam mendukung proses pemberdayaan pemuda. Selain memberikan manfaat bagi kesehatan fisik, kegiatan olahraga juga mampu membangun karakter, meningkatkan disiplin, menanamkan nilai sportivitas, serta memperkuat kerja sama dan solidaritas sosial. Dalam konteks masyarakat, olahraga dapat berfungsi sebagai media

interaksi sosial yang mempertemukan berbagai kelompok masyarakat dalam suasana yang positif dan inklusif. Oleh karena itu, kegiatan olahraga sering dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan

partisipasi masyarakat dan memperkuat kohesi sosial.

Nagari Koto Gadang Anam Koto, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup besar, khususnya pada kalangan pemuda. Berdasarkan hasil observasi dan komunikasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, diketahui bahwa minat pemuda terhadap olahraga, khususnya bola voli, cukup tinggi. Namun, kegiatan olahraga yang dilaksanakan masih bersifat insidental dan belum dikelola secara terstruktur sehingga belum mampu mengoptimalkan partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Di sisi lain, diperlukan pula media yang dapat memperkuat interaksi sosial antara mahasiswa KKN dan masyarakat agar tujuan pengabdian dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu belum optimalnya kegiatan olahraga yang terorganisasi sebagai wadah pengembangan pemuda, masih terbatasnya ruang partisipasi

pemuda dalam kegiatan kolektif masyarakat, serta perlunya penguatan hubungan sosial antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Permasalahan tersebut menunjukkan pentingnya suatu program yang tidak hanya bersifat rekreatif, tetapi juga mampu memberikan dampak sosial yang berkelanjutan.

Sebagai upaya untuk menjawab permasalahan tersebut, mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang menyelenggarakan turnamen bola voli kolaboratif yang melibatkan pemuda dan masyarakat Nagari Koto Gadang Anam Koto. Kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai kompetisi olahraga, tetapi juga sebagai model pemberdayaan pemuda berbasis olahraga yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Melalui pendekatan partisipatif tersebut, diharapkan tercipta peningkatan partisipasi pemuda, penguatan solidaritas sosial, serta terbangunnya hubungan yang lebih harmonis

antara mahasiswa dan masyarakat.

Kebaruan (novelty) dari kegiatan ini terletak pada penerapan model pemberdayaan pemuda berbasis olahraga melalui turnamen bola voli yang dikelola secara kolaboratif antara mahasiswa KKN dan pemuda nagari. Model ini tidak hanya berfokus pada penyelenggaraan kegiatan olahraga, tetapi juga menekankan proses partisipasi aktif masyarakat sebagai sarana penguatan modal sosial dan pemberdayaan pemuda di tingkat nagari.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi pemuda melalui kegiatan olahraga yang terorganisasi, memperkuat interaksi sosial antara mahasiswa KKN dan masyarakat, serta membangun nilai sportivitas, solidaritas, dan kebersamaan melalui penyelenggaraan turnamen bola voli kolaboratif di Nagari Koto Gadang Anam Koto.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk program pemberdayaan pemuda berbasis olahraga melalui penyelenggaraan turnamen bola voli kolaboratif di Nagari Koto Gadang Anam Koto, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Kegiatan dilaksanakan selama tujuh hari dengan sasaran utama pemuda nagari yang memiliki minat terhadap kegiatan olahraga serta masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif kolaboratif (participatory approach), yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Pendekatan ini dipilih karena mampu meningkatkan rasa memiliki (sense of ownership), tanggung jawab, serta partisipasi masyarakat terhadap program yang dilaksanakan.

Peserta kegiatan terdiri atas sekitar 50 orang pemuda yang

tergabung dalam delapan tim peserta, yaitu Tim Koto Gadang, Tim Koto Kaciak, Tim Mandala, Tim Merpati, Tim Koto Tinggi, Tim Patriot, Tim PPJA, dan Tim Garuda Alai. Selain itu, kegiatan juga melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang sebagai fasilitator, panitia inti, dan pendamping kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Identifikasi Kebutuhan

Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan dan komunikasi dengan pemuda serta tokoh masyarakat setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi, kebutuhan, serta permasalahan yang berkaitan dengan aktivitas kepemudaan dan olahraga di Nagari Koto Gadang Anam Koto. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa minat pemuda terhadap olahraga bola voli cukup tinggi, namun belum

tersedia kegiatan yang terorganisasi secara rutin dan berkelanjutan.

2. Tahap Perencanaan Partisipatif

Setelah kebutuhan masyarakat teridentifikasi, dilakukan perencanaan kegiatan secara bersama antara mahasiswa KKN dan pemuda nagari. Pada tahap ini disusun konsep kegiatan, jadwal pelaksanaan, sistem pertandingan, struktur kepanitiaan, serta pembagian tugas masing-masing pihak. Perencanaan dilakukan melalui musyawarah untuk memastikan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan diwujudkan melalui penyelenggaraan turnamen bola voli selama tujuh hari. Mahasiswa KKN bertindak sebagai panitia inti yang bertanggung jawab terhadap koordinasi

kegiatan, administrasi pertandingan, dokumentasi, serta pelaksanaan teknis di lapangan. Sementara itu, pemuda nagari berperan sebagai peserta, panitia pendukung, dan penggerak kegiatan di lingkungan masyarakat. Rangkaian kegiatan meliputi pencabutan undian pertandingan (drawing), pelaksanaan pertandingan antar tim, pertandingan semifinal dan final, pembagian hadiah kepada tim pemenang, serta kegiatan pertandingan persahabatan (fun match) sebagai sarana mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui observasi langsung, dokumentasi kegiatan, dan diskusi bersama peserta serta masyarakat. Evaluasi difokuskan pada tingkat partisipasi pemuda, antusiasme masyarakat,

kelancaran pelaksanaan kegiatan, serta dampak sosial yang muncul selama kegiatan berlangsung.

Indikator keberhasilan program meliputi:

a. Terlaksananya

turnamen bola voli sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

b. Keterlibatan aktif pemuda dalam kegiatan sebagai peserta maupun panitia.

c. Meningkatnya interaksi sosial antara mahasiswa KKN dan masyarakat.

d. Tingginya antusiasme masyarakat yang ditunjukkan melalui kehadiran selama pertandingan.

e. Tumbuhnya nilai sportivitas, kerja sama, dan solidaritas antar pemuda

5. Melalui tahapan tersebut, program pemberdayaan pemuda berbasis olahraga diharapkan mampu menjadi sarana penguatan

partisipasi sosial, pengembangan potensi pemuda, serta peningkatan kohesi sosial masyarakat di Nagari Koto Gadang Anam Koto.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Pelaksanaan Model Pemberdayaan Pemuda Berbasis Olahraga

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui penyelenggaraan turnamen bola voli kolaboratif yang melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang dan pemuda Nagari Koto Gadang Anam Koto, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Kegiatan berlangsung selama tujuh hari dengan tujuan utama meningkatkan partisipasi pemuda melalui aktivitas olahraga yang terstruktur sekaligus memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat.

Model pemberdayaan yang diterapkan dalam

kegiatan ini terdiri atas beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan masyarakat, perencanaan partisipatif, pembentukan kepanitiaan bersama, pelaksanaan turnamen, dan evaluasi kegiatan. Melalui model tersebut, pemuda tidak hanya berperan sebagai peserta, tetapi juga terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan sehingga tercipta rasa memiliki terhadap program yang dijalankan.

Turnamen diikuti oleh delapan tim peserta yang berasal dari berbagai kelompok pemuda di lingkungan nagari, yaitu Tim Koto Gadang, Tim Koto Kaciak, Tim Mandala, Tim Merpati, Tim Koto Tinggi, Tim Patriot, Tim PPJA, dan Tim Garuda Alai. Secara keseluruhan, kegiatan ini melibatkan sekitar 50 orang pemuda sebagai pemain, panitia, maupun pendukung kegiatan.

Selain melibatkan pemuda setempat, kegiatan juga didukung oleh mahasiswa

KKN yang berpartisipasi aktif dalam seluruh tahapan pelaksanaan. Mahasiswa yang terlibat langsung dalam kegiatan antara lain Rafi Raudatil Adha, M. Alfarelza, Novrizal Ahmad, Aldymas Tanjung, Aprilihandra, Muhamad Zikry, dan Antoni. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya sebagai penyelenggara, tetapi juga sebagai mitra masyarakat dalam membangun kegiatan yang bersifat kolaboratif dan partisipatif.

Antusiasme masyarakat terlihat sejak awal pelaksanaan kegiatan hingga pertandingan final. Setiap pertandingan dihadiri oleh masyarakat yang memberikan dukungan kepada tim masing-masing. Puncak antusiasme terjadi pada babak final dengan tingkat kehadiran masyarakat yang diperkirakan mendekati 100% dari kapasitas area pertandingan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan olahraga masih menjadi salah satu sarana efektif dalam mengumpulkan

dan menggerakkan partisipasi masyarakat di tingkat nagari.

Tabel 1. Data Partisipasi Kegiatan Turnamen Bola Voli

Komponen	Jumlah
Durasi kegiatan	7 hari
Jumlah tim peserta	8 tim
Jumlah pemuda yang terlibat	±50 orang
Mahasiswa KKN yang terlibat langsung	7 orang
Kehadiran masyarakat pada final	Hampir 100%
Bentuk kegiatan	Turnamen bola voli kolaboratif

2) Dampak Program terhadap Partisipasi Pemuda

Gambar 1. Pelaksanaan pertandingan bola voli antar tim peserta



Pelaksanaan turnamen bola voli memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi pemuda di Nagari Koto Gadang Anam Koto. Sebelum kegiatan dilaksanakan, aktivitas

olahraga yang melibatkan pemuda secara terorganisasi masih relatif terbatas dan belum dilaksanakan secara berkelanjutan. Setelah program dijalankan, pemuda memiliki wadah untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan olahraga yang terstruktur dan melibatkan berbagai unsur masyarakat.

Keterlibatan pemuda dalam kepanitiaan dan pertandingan menunjukkan adanya peningkatan rasa tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, dan kepedulian terhadap kegiatan sosial di lingkungan nagari. Melalui proses persiapan hingga pelaksanaan turnamen, pemuda belajar mengenai koordinasi, pengambilan keputusan, komunikasi kelompok, dan penyelesaian masalah yang muncul selama kegiatan berlangsung.

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan interaksi sosial antara mahasiswa KKN dan masyarakat. Hubungan yang sebelumnya terbatas pada

kegiatan formal berkembang menjadi hubungan yang lebih dekat dan kolaboratif. Hal tersebut terlihat dari keterlibatan mahasiswa dalam tim pertandingan serta komunikasi yang intensif selama pelaksanaan kegiatan.

Tabel 2. Dampak Program Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan

Indikator	Sebelum Program	Sesudah Program
Kegiatan olahraga terorganisasi	Belum dilaksanakan secara rutin	Turnamen terlaksana selama 7 hari
Partisipasi pemuda	Relatif terbatas	±50 pemuda terlibat aktif
Keterlibatan dalam kepanitiaan	Masih rendah	Pemuda terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan
Interaksi mahasiswa dan masyarakat	Terbatas	Meningkat secara intensif
Antusiasme masyarakat	Sedang	Sangat tinggi, hampir 100% hadir pada final
Solidaritas dan	Belum terlihat optimal	Meningkat selama

kebersamaan	kegiatan berlangsung
Sportivitas dan kerja sama tim	Belum terfasilitasi secara maksimal
	Berkembang melalui kompetisi yang sehat

3) Penguatan Solidaritas Sosial Melalui Olahraga

Salah satu hasil penting dari kegiatan ini adalah meningkatnya solidaritas sosial antar pemuda dan masyarakat. Turnamen bola voli tidak hanya menjadi ajang kompetisi olahraga, tetapi juga menjadi ruang interaksi sosial yang mempertemukan berbagai kelompok masyarakat dalam suasana yang positif dan produktif.

Kegiatan olahraga memiliki karakteristik yang mampu mendorong terbentuknya kerja sama, komunikasi, dan rasa saling menghargai antar individu. Selama turnamen berlangsung, setiap tim menunjukkan semangat sportivitas dan saling menghormati meskipun berada dalam situasi kompetitif. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa

olahraga dapat menjadi media pemberdayaan sosial yang efektif dalam memperkuat kohesi sosial masyarakat.

Tingginya tingkat kehadiran masyarakat pada pertandingan final menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil menarik perhatian masyarakat luas. Dukungan yang diberikan kepada tim peserta menciptakan suasana kebersamaan dan memperkuat identitas kolektif masyarakat nagari. Dengan demikian, kegiatan olahraga tidak hanya menghasilkan manfaat fisik, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap penguatan modal sosial masyarakat.

4) Analisis Keberhasilan Program

Keberhasilan program ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertama, bola voli merupakan olahraga yang telah dikenal dan diminati oleh masyarakat setempat sehingga mudah diterima sebagai bentuk kegiatan bersama. Tingginya minat masyarakat menjadi modal awal yang mendukung

keberhasilan pelaksanaan program.

Kedua, pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam kegiatan memungkinkan masyarakat untuk terlibat secara aktif sejak tahap perencanaan hingga evaluasi. Keterlibatan tersebut menciptakan rasa memiliki (*sense of ownership*) sehingga masyarakat merasa bertanggung jawab terhadap keberhasilan kegiatan.

Ketiga, kolaborasi antara mahasiswa KKN dan pemuda nagari menciptakan hubungan yang lebih dekat dan harmonis. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai mitra masyarakat yang turut berpartisipasi dalam kegiatan. Keterlibatan mahasiswa dalam tim pertandingan semakin memperkuat interaksi sosial dan membangun kedekatan emosional dengan masyarakat.

Keempat, keberhasilan Tim Koto Gadang meraih juara II memberikan dampak psikologis yang positif terhadap

masyarakat. Prestasi tersebut meningkatkan rasa bangga, semangat kebersamaan, serta motivasi pemuda untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan kegiatan sosial lainnya.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa model pemberdayaan pemuda berbasis olahraga melalui turnamen bola voli kolaboratif mampu meningkatkan partisipasi pemuda, memperkuat interaksi sosial, menumbuhkan nilai sportivitas, serta mempererat solidaritas masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa olahraga dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pemberdayaan masyarakat yang efektif dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan pemuda berbasis olahraga melalui penyelenggaraan Turnamen Bola Voli Kolaboratif di Nagari Koto Gadang Anam Koto,

Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, telah terlaksana dengan baik sebagai bagian dari program kerja mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang. Kegiatan ini dilaksanakan selama tujuh hari dengan melibatkan sekitar 50 orang pemuda yang tergabung dalam delapan tim peserta, yaitu Koto Gadang, Koto Kaciak, Mandala, Merpati, Koto Tinggi, Patriot, PPJA, dan Garuda Alai. Pelaksanaan kegiatan tidak hanya berfokus pada aspek kompetisi olahraga, tetapi juga diarahkan sebagai sarana pemberdayaan pemuda dan penguatan hubungan sosial di lingkungan masyarakat.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif kolaboratif yang diterapkan mampu meningkatkan keterlibatan pemuda dalam kegiatan sosial dan olahraga. Pemuda tidak hanya berperan sebagai peserta pertandingan, tetapi juga terlibat dalam proses perencanaan,

koordinasi, dan pelaksanaan kegiatan. Keterlibatan aktif tersebut menunjukkan adanya peningkatan rasa tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian terhadap kegiatan yang diselenggarakan di lingkungan nagari. Selain itu, kolaborasi yang terjalin antara mahasiswa KKN dan pemuda setempat berhasil menciptakan hubungan sosial yang lebih erat sehingga tujuan KKN sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dapat tercapai secara optimal.

Dari aspek sosial, turnamen bola voli terbukti mampu menjadi media yang efektif dalam memperkuat kohesi sosial masyarakat. Tingginya antusiasme masyarakat selama kegiatan berlangsung, terutama pada pertandingan final yang dihadiri hampir seluruh warga yang berada di sekitar lokasi kegiatan, menunjukkan bahwa olahraga dapat menjadi sarana pemersatu masyarakat. Interaksi yang terbangun selama pelaksanaan kegiatan turut meningkatkan solidaritas,

komunikasi, dan semangat kebersamaan antar pemuda maupun antara masyarakat dengan mahasiswa KKN. Keikutsertaan mahasiswa dalam tim masyarakat juga memberikan dampak positif terhadap kedekatan emosional dan rasa kebersamaan yang terjalin selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pemberdayaan pemuda berbasis olahraga melalui turnamen bola voli kolaboratif merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan partisipasi pemuda, memperkuat modal sosial masyarakat, serta menumbuhkan nilai sportivitas, kerja sama, dan solidaritas. Model kegiatan ini berpotensi untuk direplikasi dan dikembangkan secara berkelanjutan oleh pemerintah nagari, organisasi kepemudaan, maupun institusi pendidikan sebagai salah satu strategi pemberdayaan masyarakat yang berbasis

pada potensi lokal dan partisipasi aktif warga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, A., & Prasetyo, E. (2022). Pemberdayaan pemuda melalui kegiatan olahraga masyarakat sebagai upaya peningkatan partisipasi sosial. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 115–123.
- Bakti, R., & Wahyuni, S. (2021). Peran kegiatan olahraga dalam meningkatkan solidaritas sosial masyarakat desa. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 6(1), 45–53.
- Darmawan, D., & Setiawan, I. (2020). Pendekatan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat melalui program pengabdian. *Jurnal Abdimas*, 24(2), 88–96.
- Fauzi, M., & Ramadhan, F. (2023). Penguatan karakter pemuda melalui aktivitas olahraga berbasis masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 25–34.
- Hidayat, T., & Nugroho, A. (2022). Implementasi program Kuliah Kerja Nyata dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 50–60.
- Kurniawan, D., & Sari, P. (2021). Olahraga sebagai media interaksi sosial dan pembentukan karakter generasi muda. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 10(2), 101–110.
- Lestari, R., & Putra, Y. (2023). Model pemberdayaan pemuda berbasis kegiatan olahraga di lingkungan masyarakat. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(1), 15–24.
- Mulyadi, A., & Hasanah, N. (2020). Partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga sebagai bentuk pembangunan sosial. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 134–142.
- Nugraha, F., & Setiawan, B. (2022). Peran mahasiswa KKN dalam membangun hubungan sosial dengan masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 70–79.
- Pratama, R., & Yuliani, S. (2021). Pengembangan potensi pemuda melalui kegiatan olahraga berbasis komunitas. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 55–65.
- Rahman, A., & Siregar, M. (2023). Strategi pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan kolaboratif dalam program pengabdian. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 90–100.
- Setiawan, H., & Wijaya, R. (2020). Olahraga dan pembentukan nilai sportivitas dalam kehidupan sosial masyarakat. *Jurnal Keolahragaan*, 8(2), 120–128.